

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai meningkatkan keterampilan berbicara dengan menerapkan model kooperatif tipe *TGT* dengan metode bisik berantai, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari BAB sebelumnya. Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe *TGT* dengan metode bisik berantai yang terdiri dari langkah spesifik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, pada tahap penyajian kelas guru belum jelas dalam menyampaikan pembelajaran karena media yang dibawah tidak menjangkau semua siswa sehingga pada siklus II guru memperbaiki dengan memperbanyak media untuk dibagikan ke setiap meja siswa maka siswa menjadi kondusif. Pada tahap pembentukan kelompok guru membagi kelompok masih sama dengan siklus I dengan pertimbangan agar mempersingkat waktu tetapi bagi kelompok yang terdapat seorang siswa yang ditolak anggota kelompoknya guru memberikan pemahaman kepada anggota kelompok agar mau menerima dan ikut berdiskusi dikelompok. Guru juga memberikan penguatan positif berupa pujian kepada kelompok yang terdapat siswa yang masih malu-malu. Pada tahap permainan bisik berantai aturan yang disampaikan kurang jelas, sehingga ada siswa yang masih melanggar aturan dan merasa kecapean karena waktu yang hampir mendekati waktu istirahat sehingga guru mempercepat proses permainan bisik berantai akibatnya siswa merasa kehausan, maka pada siklus II guru memperbaiki permainan bisik berantai dengan mempercepat pada langkah sebelumnya sehingga memberikan waktu yang panjang pada permainan bisik berantai dan memberikan alokasi waktu istirahat sekitar 10 detik di setiap putaran permainan agar siswa tidak mudah kecapean. Hal ini membuat suasana kelas lebih kondusif dari siklus I sehingga keterampilan berbicara siswa yang ditekankan melalui permainan bisik berantai mengalami

peningkatan dari siklus I. Pada saat penghargaan kelompok, guru dan siswa menghitung skor yang diperoleh pada

permainan bisik berantai dan memberikan *reward* kepada yang menang berupa bintang yang ditempel pada kartu nilai kelompok.

2. Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas II SD Negeri Cibogo dari siklus I sebesar 42% pada siklus II menjadi 92%, mengalami kenaikan sebesar 50 angka. Rerata pada siklus I 68,3 pada siklus II menjadi 78,3 mengalami peningkatan sebesar 10 angka. Adapun peningkatan dari tiap indikator sebagai berikut: Pada indikator kelancaran 80% meningkat menjadi 90%. Pada indikator intonasi 76% meningkat menjadi 85%. Pada indikator keberanian 80% meningkat menjadi 88%. Pada indikator ekspresi 54% meningkat menjadi 74%. Pada indikator volume suara 51% meningkat menjadi 57%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berbicara siswa kelas II dapat ditingkatkan melalui penerapan model kooperatif tipe *TGT* dengan metode bisik berantai.

## B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan metode bisik berantai.

1. Pada langkah penyajian kelas, guru harus menerapkan beberapa aturan selama belajar dan pemberian *punishment* agar siswa menjadi tahu batasan-batasan dalam proses pembelajaran.
2. Pada langkah penyajian kelas, guru bisa memulai pembelajaran dengan menyuruh siswa menceritakan pengalaman yang menyenangkan dan menerangkan dari fungsi atau manfaat benda. Hal ini dimaksudkan agar siswa terbiasa untuk berbicara.
3. Pada tahapan diskusi dilangkah pembentukan kelompok, penerapan model *TGT* dengan metode bisik berantai harus didukung oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat serta guru harus lebih banyak melakukan proses tanya jawab dengan siswa. Tanya jawab ini dimaksudkan agar terbangunnya keterampilan berbicara secara perlahan-lahan.

Wilaga Darma Sidik Permana, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) DENGAN METODE BISIK BERANTAI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pada langkah pembentukan kelompok, guru sebaiknya memberikan contoh sekurang-kurangnya dua sampai tiga kali untuk mencontohkan berbicara yang baik di depan kelas.
5. Pada tahapan pembentukan kelompok, guru sebaiknya memperhatikan karakteristik siswa sehingga pembentukan kelompok tidak di dominasi oleh siswa yang malu-malu.
6. Pada tahapan permainan bisik berantai, siswa harus diberi motivasi dan pembiasaan agar berani untuk berbicara didepan umum serta diberikan istirahat selama 10-20 detik supaya tidak mudah capek.
7. Pada tahapan permainan bisik berantai, guru harus memberikan pujian dan *reward* yang akan memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dan lebih baik lagi.